

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.² Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni “uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program,

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), 4

² *Ibid.*, 8

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60

atau suatu situasi sosial”.⁴ Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena pembelajaran yang terjadi di SMPN 1 Sendang Tulungagung, terkait dengan Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai key instrument.⁶ Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap

⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif : Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 201

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 168

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 143

keaktifitas guru PAI dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Sendang.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁷ Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁸

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sendang yang lokasinya berada di desa Sendang, kecamatan Sendang, kabupaten. Tulungagung. Adapaun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMPN 1 Sendang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, sehingga guru-guru dituntut untuk membentuk kelas yang kreatif dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.
2. Adanya kreativitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengajar PAI di SMPN 1 Sendang Tulungagung.

⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 102

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 53

3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan kreatifitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁹ Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas, orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).¹⁰

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.¹¹ Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI dan siswa di SMPN 1 Sendang.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 172

¹⁰ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 99

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172

2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan.¹² Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan guru dalam pembelajaran PAI. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, misalnya gedung dan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Sebagai sebuah kesatuan bangunan, juga bisa berwujud sesuatu yang bergerak seperti kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Sendang.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹³ Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya yang terkait dalam pembahasan penelitian ini. Seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terdapat teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

memperoleh data yang diperlukan.¹⁴ Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi.¹⁵

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹⁶ Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁷ Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. *Non participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁸

Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandng : IKAPI, 2015), 309

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 145

¹⁸ *Ibid.*, 145

Peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di SMPN 1 Sendang yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara nyata agar dapat mengetahui lebih dekat obyek yang akan diteliti yaitu mengenai kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹⁹ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah di tetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), 12

²⁰ Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, 180

keaktivitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Sendang. Metode ini digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI dan peserta didik di SMPN 1 Sendang untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data penelitian terkait dengan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.²¹ Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.²²

Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang keadaan profil sekolah, sarana dan prasarana, dan perangkat pembelajaran PAI seperti RPP yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

²¹ *Ibid.*, 149

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian*...., 81

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²³

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian langkah selanjutnya adalah data *display* yaitu

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 331

menyajikan ke dalam pola, kemudian langkah terakhir adalah *conclusion* atau *verification* yaitu membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji yang selanjutnya dikonstruksikan dalam tema atau judul penelitian.²⁴ Analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

a. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.²⁶ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verification/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif

²⁴ *Ibid.*, 333-334

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 89

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 341

harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).²⁸ Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji *credibility*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 89

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 324

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 365

untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³⁰

- a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³¹

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa SMP Negeri 1 Sendang. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan

³⁰ Moleong, *Metode Penelitian...*, 330

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 372

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa) yang berhubungan dengan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.³² Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya. Bila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis”.³³ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 270

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 371

dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu: (a) penyusunan rancangan awal penelitian, pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan PAI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa dan dosen pembimbing, (b) pengurusan ijin penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala SMPN 1 Sendang Tulungagung, (c) penjakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, setelah surat izin sudah jadi maka surat akan disampaikan kepada pihak sekolah, (d) memilih dan berinteraksi dengan subjek dan informan, (e) menyiapkan piranti pembantu untuk kegiatan lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari hasil reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap-tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan

hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.